

MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA BERBASIS ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Laila

Email: Laila@unipdu.ac.id

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Uswatun Qoyyimah

Email: uswatunqoyyimah@fbs.unipdu.ac.id

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Mujianto Solichin

Email: mujiantosolichin@fai.unipdu.ac.id

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Mukhlisin

Email: mukhlisin@fai.unipdu.ac.id

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Dhikrul Hakim

Email: dhikrulhakim@fai.unipdu.ac.id

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan bagian integral yang sangat penting dalam satuan pendidikan Indonesia. Oleh sebab itu diperlukan manajemen pendidikan karakter yang baik secara keseluruhan. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis konsep perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen program pendidikan karakter berbasis Islamic boarding school di MI Unggulan Annur Peterongan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif berjenis penelitian lapangan. Sedangkan Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data dengan empat tahapan yaitu: (1) pengumpulan data, (2) kondensasi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan manajemen program pendidikan karakter siswa diawali dengan adanya rapat awal tahun, dan dilanjutkan dengan menetapkan visi misi madrasah, memasukan program pendidikan karakter pada visi madrasah dan kurikulum pembelajaran yang terdokumentasi dalam dokumen kurikulum madrasah, dan mensosialisasikan program pendidikan karakter kepada seluruh warga sekolah. Implementasi manajemen program pendidikan karakter di MI Unggulan Annur Peterongan adalah mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran, mengintegrasikan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler, menerapkan keteladanan, dan pembiasaan rutin sehari-hari di asrama. Evaluasi manajemen program pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan

Annur Peterongan dilakukan evaluasi secara formal, evaluasi dari pihak kepala sekolah hingga guru, dan evaluasi yang terintegrasi dengan asrama dan kegiatan siswa di madrasah.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan Karakter, Islamic Boarding School.

Abstract: The results of the research show that planning for student character education program management begins with a meeting at the beginning of the year, and continues with establishing the madrasah vision and mission, including the character education program in the madrasah vision and learning curriculum documented in the madrasah curriculum document, and socializing the character education program to all residents school. The implementation of character education program management at MI Unggulan Annur Peterongan is integrating character education into subjects, integrating character education into extracurricular activities, implementing role models, and getting used to daily routines in the dormitory. The evaluation of the management of the character education program at the Annur Peterongan Superior Madrasah Ibtidaiyah was carried out by a formal evaluation, an evaluation from the principal to the teachers, and an evaluation that was integrated with the dormitories and student activities at the madrasah.

Keywords: Management, Character Education, Islamic Boarding School.

PENDAHULUAN

Indonesia yang sedang mengalami keterbukaan interaksi global memerlukan reorganisasi pada institusi lembaga pendidikan. Sehingga, lembaga pendidikan mencetak lulusan yang unggul secara akademik juga dalam bersikap dan bertingkah laku. Pemerintah harus mendorong lembaga pendidikan baik Negeri maupun Swasta agar fokus pada pengembangan tidak hanya pada kemampuan kognitif tapi juga afektif dan psikomotorik. Lembaga diharapkan dapat menciptakan lulusan yang unggul secara akademik, dan unggul dalam sikap dan perilaku (Salabi, 2021;70). Penerapan pendidikan karakter di sekolah adalah salah satu tujuan utama pendidikan. Tujuan inilah yang ingin dicapai sekolah yang berbasis agama atau madrasah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa madrasah memiliki peran penting dalam membentuk identitas siswa selain membimbing dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan membimbing siswa berperilaku sesuai dengan norma agama dan Negara (Farida dan Kamalia, 2020:12).

Manajemen pendidikan karakter akan efektif apabila didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen, yang meliputi pengelolaan pengajaran. Pendidikan karakter membutuhkan kemampuan dalam mengorganisasi

pengajaran. Manajemen pendidikan karakter merupakan proses pengelolaan nilai dan kegiatan Pendidikan. Untuk membantu peserta didik mempunyai akhlak yang sesuai dengan norma-norma tersebut. Manajemen dalam konteks ini harus mengacu pada standar nasional pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pendapat ini bermula dari gagasan bahwa mengajarkan akhlak yang baik, harus sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan agama yang bersumber pada nilai-nilai agama dan kemanusiaan (Syawaliah, dkk, 2023:12).

Madrasah menekankan pada pendidikan yang berbasis karakter kepada peserta didik, sebagai usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan agar peserta didik menjadi manusia yang mempunyai kemampuan spritual keagamaan, pengendalian diri, cerdas dan berakhlak mulia. Dalam hal ini lingkungan pendidikan baik keluarga, lingkungan masyarakat, maupun madrasah berbasis asrama memiliki peran penting sebagai teladan atau role model untuk anak didik dalam setiap proses pembelajaran dan pendidikan (Lestari, 2021:130)

Madrasah berbasis asrama tidak hanya mengembangkan pendidikan keagamaan semata, tapi juga bertujuan untuk membina mental dan sikap peserta didik untuk hidup mandiri serta meningkatkan keterampilan. Pola pembinaan yang diterapkan di asrama, memudahkan lembaga itu sendiri dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik (Saadah dan Asyari, 2022:9). Lembaga pendidikan Islam Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur yang berada di tengah-tengah masyarakat, menjadi salah satu harapan bagi masyarakat untuk menciptakan sumber daya yang unggul. Sekolah ini diharapkan mampu untuk membawa perubahan terhadap kehidupan mendatang.

Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur merupakan madrasah yang berbasis boarding school. Sebagai objek penelitian ini didasarkan pada suatu fakta bahwa satuan pendidikan, pembinaan dan pemantauan penanaman nilai karakter siswa dilaksanakan selama 24 jam ditunjukkan untuk membina karakter dan kepribadian siswa dengan menerapkan pendidikan karakter secara holistic/totalitas. Sehingga apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan kerjakan oleh siswa adalah Pendidikan. Selain menjadikan teladan sebagai metode penanaman dan pembentukan nilai Pendidikan karakter yang paling utama. Penciptaan lingkungan juga sangat penting karena lingkungan Pendidikan itulah yang mendidik. Penciptaan lingkungan juga dilakukan dengan metode lainnya penugasan, pembiasaan, dan pengarahan. Semuanya mempunyai pengaruh yang tidak kecil dalam penanaman nilai karakter siswa.

MI Unggulan Annur telah menerapkan sekolah berbasis asrama, dengan kebijakan yang mewajibkan siswa mengikuti kegiatan asrama dari kelas empat sampai dengan kelas enam. Kegiatan di asrama berlangsung dari hari kamis sampai dengan minggu (Wan. Aliyah, 2023). Untuk jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pondok/asrama pada tahun 2022/2023 berjumlah 56 siswa, dengan rincian 15 siswa dari kelas IV, 21 siswa dari kelas V, dan 20 siswa dari kelas VI. MI Unggulan Annur merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas dalam program-program unggulannya. Sekolah ini menerapkan sekolah *fullday* dengan fasilitas *boarding school* (sekolah berbasis asrama di Darul Qur'an Annur). Sebagai upaya membangun generasi muslim yang ceria, cerdas dan soleh/ah.

METODE PENELITIAN

Peneliti memilih lokasi penelitian di MI Unggulan Annur Peterongan dengan fokus pada manajemen program Pendidikan karakter siswa. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Prastowo menjelaskan bahwa metodologi kualitatif merupakan suatu metode untuk menghasilkan data secara deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata (Prastowo, 2011:22). Pendekatan kualitatif deskriptif ini menggunakan tolak ukur dengan penerapan pengukuran dan penilaian. Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi (Bungin, 2001:142). Teknik analisis data dilakukan sebagaimana penjelasan Miles dan Huberman dalam Agus yaitu reduksi data, penyajian data, kondensasi data dan penarikan kesimpulan (Miles, dkk, 2014:30).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Program Pendidikan Karakter di MI Unggulan Annur Peterongan

Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur merupakan lembaga pendidikan yang berbasis *boarding school*, yang menerapkan manajemen program pendidikan karakter. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhammad Najib selaku kepala sekolah yang menyebutkan bahwasanya kurikulum dan visi lembaga yang mengarah kepada manajemen program

pendidikan karakter. diketahui bahwa semua perencanaan tertuang dalam kurikulum yang direncanakan oleh pihak sekolah. Dari hasil penelitian dengan kepala sekolah beliau menjelaskan bahwasanya di MI Unggulan Annur Peterongan menggunakan kurikulum merdeka. Yang mana dalam kurikulum merdeka menekankan pada enam nilai karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila mencakup beberapa hal diantaranya: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, gotong royong, mandiri dan kreatif.

Sesuai dengan visi dari MI Unggulan Annur terdapat tujuan mulia yang ingin dicapai. Tenaga pendidik mendesain dan merencanakan lembaga tersebut agar peserta didik mampu bersaing di era global. Sebab menurut kepala sekolah persaingan saat ini bukan hanya peran teknologi saja, namun sekarang adalah persaingan karakter. pembentukan karakter merupakan hal yang mendasar dan harus diterapkan adalah penguatan agama (akidah) siswa. Seperti pembiasaan di madrasah menerapkan sopan santun di depan guru, orang yang lebih tua dan kepada temannya. Dan sebagai seorang pendidik juga harus memberikan contoh yang baik terhadap anak didiknya. Serta membiasakan anak-anak berbuat dalam hal kebaikan yang mana itu juga termasuk dalam program pendidikan karakter di madrasah.

Untuk perencanaan program pendidikan karakter di MI Unggulan annur direncanakan dan disusun bersama-sama dengan semua guru-guru di sekolah. Walaupun tidak diadakan rapat koordinasi dan tidak ada proposal program/kegiatan, yang jelas guru-guru sudah menentukan kurikulum seperti apa yang akan digunakan selama mengajar. Perencanaan program-program pendidikan karakter melibatkan berbagai elemen yang masuk ke dalam kegiatan madrasah, direncanakan melalui kegiatan intrakurikuler, kegiatan rutin madrasah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain melalui kegiatan yang telah disebutkan, siswa kelas 4, 5, dan 6 dimotivasi untuk mengikuti kegiatan asrama.

Penerapan program pendidikan karakter di terapkan kedalam semua aspek kegiatan yang ada di madrasah. Dimulai dari kegiatan semangat pagi yakni membaca asmaul husna, aqidatul awam, dan hadis-hadis yang berkaitan dengan Pendidikan karakter. Dalam kegiatan rutin meliputi: membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, shalat sunnah dhuha, shalat dzuhur dan ashar berjamaah. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi: Kepramukaan (ekstra wajib), Banjari, Drumband, Kempo, Seni Rupa, Tahfidz, Tartilul Qur'an dan Taddabur Alam, Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan pembiasaan sehari-hari di asrama.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah tersebut, dapat dipahami, perencanaan program manajemen Pendidikan karakter di MI Unggulan Annur merupakan wujud dari visi lembaga yang diterjemahkan dalam kurikulum. Dalam hal ini, berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada Selasa, 5 April 2023 ditemukan

informasi tertulis berupa poster yang berkaitan dengan pendidikan karakter dalam visi madrasah tersebut tertulis “Terwujudnya generasi muslim yang sholeh: aqidanya benar (*Iman*), ibadahnya benar (*Islam*) dan akhlakunya baik (*Ihsan*)”. Misi madrasah “Melaksanakan ajaran Agama Islam melalui pembiasaan dalam membangun kesadaran berke-Tuhanan dan akhlak mulia, mengutamakan pengabdian bernilai spiritual. dan tujuan madrasah “mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertiba, berakhlak mulia, dan membangun ekosistem Pendidikan berkualitas mutu berbasis spiritual”. Poster sekolah tersebut terpampang rapi di ruang tamu kantor. Hal ini menandakan pada dasarnya sekolah mulai merencanakan pendidikan karakter sejak dibuatnya visi misi dan tujuan sekolah. Visi misi tersebut telah dipaparkan sejumlah nilai yang akan dicapai oleh siswa melalui program-program yang disusun.

Pelaksanaan Manajemen Program Pendidikan Karakter Siswa di MI Unggulan Annur Peterongan

Implementasi program pendidikan identik dengan keteladanan, lingkungan yang mendukung, dan pembiasaan melalui berbagai kegiatan yang kondusif di sekolah. Pembangunan karakter adalah tujuan dari sistem Pendidikan, pelaksanaan Pendidikan karakter dimulai dari pendidik dan tenaga kependidikan selanjutnya diterpkan kepada siswa. Implementasi pertama yang dapat ditangkap dalam hal ini adalah adanya pembiasaan dari pihak sekolah kepada siswa, pembiasaan itu diterapkan baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun saat jam istirahat. Selain itu, pembiasaan-pembiasaan rutin juga dilakukan sepanjang kegiatan sekolah.

Pembiasaan dalam pendidikan karakter adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan nilai-nilai positif, moral, dan perilaku yang baik pada peserta didik. Dalam pembiasaan pendidikan karakter melibatkan guru dalam memberikan contoh yang baik melalui perilaku dan interaksi sehari-hari dengan muridnya. Melalui pembiasaan yang konsisten dan terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari, guru dapat membantu murid memahami, menginternalisasi, dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter yang baik. Dengan demikian, mereka dapat menjadi individu yang lebih baik. Secara lebih jelas peneliti memaparkan poin-poin yang berkenaan dengan implementasi program manajemen pendidikan karakter:

Menginregasikan Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran

Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan secara terintegrasi ke dalam penyusunan beberapa perangkat pembelajaran pada kurikulum yang diterapkan madrasah. Pengintegrasian pendidikan karakter tersebut dapat ditulis secara jelas karakter apa yang ingin dibentuk, maupun tidak tertulis pada indikator pembelajaran yang digunakan. salah satu tujuan

pendidikan karakter di madrasah adalah untuk membentuk nilai-nilai moral dan etika islam yang kuat. Melalui materi pelajaran yang berkaitan dengan topik karakter yang diajarkan. Dan dalam prosesnya mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam mata pelajaran agama, al-qur'an hadis, akidah akhlak, fikih, pendidikan pancasila, ilmu pengetahuan alam dan sosial dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di madrasah. Dan dalam outputnya diharapkan siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai karakter yang sudah diajarkan di madrasah.

Di MI Unggulan Annur dalam menanamkan pendidikan karakter tidak hanya fokus di teori saja akan tetapi dibiasakan untuk mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter tidak dapat dilaksanakan hanya melalui teori semata, tetapi juga melalui pembiasaan dan keteladanan yang nyata. Pembiasaan merupakan langkah penting dalam pendidikan karakter, karena melalui pembiasaan siswa secara berulang-ulang diperkenalkan dan dilatih untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam tindakan dan perilaku mereka. Selain itu, keteladanan juga menjadi aspek penting dalam pendidikan karakter. Siswa cenderung meniru perilaku dan sikap yang mereka lihat dari orang-orang sekitar. Oleh karena itu sebagai pendidik yang berada disekitar siswa, guru perlu memberikan contoh yang baik dalam mengamalkan nilai-nilai karakter yang diajarkan. Penerapan pendidikan karakter di MI Unggulan Annur ini dilaksanakan baik melalui pendidikan formal (disekolah) maupun non formal (di asrama). Dari hasil observasi tersebut didapatkan keterangan bahwa, penerapan pendidikan karakter di MI Unggulan Annur ini melalui kegiatan formal di madrasah maupun Pendidikan non formal di asrama (*boarding*) berjalan efektif dan efisien.

Mengintegrasikan Pendidikan karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang selalu berkaitan dengan praktik langsung siswa dalam mengembangkan kompetensinya. Kegiatan ekstrakurikuler selama ini diselenggarakan oleh madrasah merupakan salah satu media potensial untuk pembinaan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran reguler untuk membantu pengembangan karakter siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus yang diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkewenangan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program yang telah direncanakan di MI Unggulan Annur. Ketika siswa melakukan kegiatan-kegiatan tersebut maka mereka akan membentuk sebuah pola sikap yang nantinya akan membentuk karakter yang diinginkan sebagaimana yang telah diprogramkan dan dilaksanakan. kegiatan ekstrakurikuler dipandang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta

didik. Selain kegiatan akademik didalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada para murid untuk mengembangkan keterampilan, minat, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan karakter seperti: pengembangan keterampilan sosial, disiplin dan tanggung jawab, peningkatan kemampuan diri, dan melatih kemandirian.

Kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat. Kegiatan pengembangan diri dilakukan dalam bentuk bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan diri terdiri dari dua kegiatan, yaitu terprogram dan tidak terprogram atau pembiasaan.

Menerapkan Keteladanan

Keteladanan dalam mendidik adalah salah satu metode yang efektif dalam mempersiapkan dan membentuk kepribadian siswa. Hal ini dikarenakan pendidik dengan contoh terbaik bagi siswa yang akan ditirunya dalam berperilaku baik dalam ucapan maupun perbuatan. Keteladanan juga harus selalu ditampilkan dalam segala aspek pendidikan dan dilakukan secara terus menerus, agar lebih mudah diserap dan diterima oleh siswa. menumbuhkan keteladanan harus diterapkan secara langsung. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai membaca do'a, dan mengakhiri pembelajaran juga dengan berdo'a. Guru berbicara sopan dan santun kepada peserta didiknya. Dalam hal ini semua yang dilihat oleh siswa itu adalah pembiasaan guru melatih keteladanan kepada siswa.

Seorang guru yang memberikan contoh yang baik akan membantu membentuk karakter siswa, menginspirasi mereka untuk menjadi pribadi yang berkualitas, dan memberikan pondasi yang kuat untuk kehidupan mereka dimasa depan. Dan dalam menerapkan keteladanan di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur guru-guru selalu memberikan teladan terlebih dahulu dalam hal apapun itu karena guru adalah role model peserta didik. menjadi teladan bagi anak-anak tidak cukup hanya melakukan hal-hal yang baik dihadapan anak, tetapi perlu adanya penguatan dengan membimbing dan mengarahkan anak dengan pembiasaan. Dalam keteladanan terdapat unsur mengajak secara tidak langsung, sehingga terkadang kurang efektif tanpa ada ajakan secara langsung yang berupa pembiasaan. Begitu pula dengan pembiasaan yang secara langsung mengarahkan pada suatu perilaku, sikap maupun perbuatan yang diharapkan, kurang efektif tanpa adanya keteladanan.

Pembiasaan atau Habitiasi Rutin Sehari-Hari

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan secara regular dan terus menerus yang dilaksanakan baik di madrasah maupun di asrama (*boarding school*). Tujuannya untuk membiasakan siswa melakukan sesuatu dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan di

madrasah diterapkan dalam kegiatan Semangat Pagi merupakan kegiatan yang wajib dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dari berbaris didepan kelas membaca asmaul husna dan dipimpin oleh guru madrasah. Dilanjutkan kegiatan shalat dhuha dilakukan setiap hari dipimpin oleh siswa putra. Dan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai peserta didik berdo'a dan saat pelajaran selesai. kegiatan ini merupakan salah satu upaya pembentukan karakter yang baik terhadap siswa dalam menghidupkan kegiatan keagamaan di madrasah. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai peserta didik melakukan kegiatan shalat Dzuhur berjamaah dipimpin oleh guru atau siswa putra. Sedangkan untuk kegiatan TTQ (Tahsin tahfidz qur'an) dipimpin oleh siswa yang ditunjuk oleh gurunya. Dan bagi siswa kelas 4, 5, dan 6 langsung mengikuti kegiatan asrama, seperti jadwal yang telah ditentukan. Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur dalam menerapkan pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui pembiasaan yang diterapkan di madrasah, tetapi juga menerapkannya dalam pembiasaan sehari-hari di asrama.

Dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Unggulan Annur pihak sekolah mengintegrasikannya kedalam beberapa program yang ada di madrasah maupun di asrama. Salah satu alasan mendirikan asrama dalam lingkungan madrasah memiliki tujuan yang erat kaitannya dengan pendidikan karakter yang bertujuan untuk membentuk dan memperkuat nilai-nilai moral, etika dan sikap positif dalam diri siswa melalui pembiasaan sehari-hari dilingkungan asrama. kegiatan sehari-hari di asrama memiliki peran penting dalam menerapkan pendidikan karakter kepada siswa. Asrama menjadi tempat tinggal sementara bagi para siswa, dan di sinilah mereka dapat belajar dan mengembangkan berbagai nilai-nilai dari pendidikan karakter. pendidikan karakter yakni menanamkan nilai-nilai karakter melalui: religius, kedisiplinan waktu, tolong menolong/gotong royong, bertanggung jawab dengan tugas masing-masing, mandiri dan lain sebagainya.

Nilai-nilai karakter yang bisa didapatkan di asrama gotong royong, melalui gotong royong siswa belajar membersihkan lingkungan, dan merapikan tempat tidur. Dari kegiatan tersebut siswa belajar tentang kebersamaan, saling tolong menolong dan peduli terhadap lingkungan. Selain itu melalui pembinaan diri dapat membantu siswa mengembangkan nilai-nilai kemandirian, dan kedisiplinan. Selanjutnya melalui pembinaan karakter berperan dalam membentuk etika dan perilaku yang baik, siswa diajarkan tentang etika makan bersama, sopan santun, menghormati orang yang lebih tua maupun teman sebayanya, dan nilai-nilai moral. Hal ini membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Dan Kebiasaan rutin yang dilakukan di asrama Darul Qur'an Annur, dapat disimpulkan bahwasanya dalam menerapkan pendidikan karakter yakni menanamkan nilai-nilai karakter melalui: religius, kedisiplinan waktu,

tolong menolong/gotong royong, bertanggung jawab dengan tugas masing-masing, mandiri dan lain sebagainya.

Evaluasi Manajemen Program Pendidikan Karakter Siswa di MI Unggulan Annur Peterongan

Evaluasi atau penilaian adalah suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan serta perkembangan karakter yang dicapai peserta didik. Tujuan penilaian dilakukan untuk mengukur seberapa jauh nilai-nilai yang dirumuskan sebagai standar minimal yang telah dikembangkan dan ditanamkan di sekolah, serta diamalkan. Diterapkan dan dipertahankan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan penanggung jawab kurikulum dan kesiswaan.

Pendidikan karakter merupakan usaha yang berkesinambungan untuk menanamkan nilai-nilai yang baik menurut agama, adat istiadat, budaya, bangsa dan negara. Begitupun untuk penilaiannya membutuhkan proses dan waktu dalam pembinaannya, sehingga mengetahui nilai-nilai baik apa yang sudah tercapai dan apa yang belum tercapai. Penilaian di MI Unggulan Annur diadakan satu bulan sekali, dengan diadakannya rapat yang membahas tentang perkembangan karakter siswa dan langkah-langkah apa yang akan ditempuh untuk mengatasi masalah yang timbul dari perilaku-perilaku yang dianggap bertentangan dengan tata tertib yang ada di madrasah.

Dalam melakukan analisis dan evaluasi pendidikan karakter siswa, yaitu dengan mengamati, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan siswa dalam pembinaan aqidah, mental, akhlak siswa, persiapan spiritual dan sosial. Pengawasan terhadap siswa sangatlah penting untuk membantu mempraktikkan ajaran-ajaran yang telah disampaikan melalui mata pelajaran. Tujuan dari evaluasi dan observasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan pembina asrama adalah untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan terjadi dikemudian hari.

Penilaian pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada penilaian berbentuk huruf atau angka, tetapi juga dapat dilakukan melalui pengawasan atau observasi yang melibatkan pengamatan terhadap perilaku dan tindakan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya pengawasan atau observasi dalam penilaian pendidikan karakter bukan berarti mengabaikan penilaian berbentuk huruf atau angka yang juga memiliki peranan penting dalam memberikan umpan balik dan mengevaluasi kemajuan peserta didik. Namaun, pengawasan memberikan dimensi tambahan yang melibatkan aspek praktik dan penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan nyata peserta didik. Dari pelaksanaan program pendidikan karakter juga sangat berpengaruh baik dari perilaku siswa hingga prestasi siswa.

Pendidikan karakter dapat berlangsung terus menerus dan menjadi semakin baik adalah memiliki sistem evaluasi program pendidikan karakter secara berkelanjutan. Sistem evaluasi ini mesti memotret sekolah sebagai lembaga Pendidikan, mengevaluasi program yang di desain dan di buat, serta memiliki sistem evaluasi individual secara berkelanjutan untuk melihat sejauh mana setiap individu sungguh telah bertumbuh dan berkembang dalam pembentukan diri menjadi pribadi yang berkarakter. Penilaian program Pendidikan karakter dalam lembaga Pendidikan bertujuan untuk melihat sejauh mana individu bertumbuh dalam keutamaan moral, yang akan menentukan identitasnya sebagai manusia.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen program pendidikan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur telah dilaksanakan dengan baik. Tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam manajemen telah dilaksanakan semua, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai tahap pengawasan/evaluasi. Terkecuali pada tahap pengawasan, masih perlu adanya evaluasi pelaksanaan program pendidikan karakter dengan membuat SOP pelaksanaan kegiatan, serta membuat laporan ketercapaian pelaksanaan program penanaman karakter. Meskipun terdapat beberapa hambatan berbagai upaya telah dilaksanakan madrasah untuk mengatasi kendala yang ada.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Melaksanakan Manajemen Program Pendidikan Karakter Siswa di MI Unggulan Annur Peterongan

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan tentu setiap kegiatan yang dilakukan ada faktor pendukung dan penghambatnya. Untuk faktor pendukung dimulai dari orang tuanya, lingkungan, guru, dan budaya sekolah. Dijelaskan bahwa peran guru sebagai fasilitator dalam proses pendidikan karakter memiliki peran yang krusial. Guru yang memiliki kompetensi dalam Pendidikan karakter, mampu memberikan pembelajaran yang relevan, dan menjadi contoh teladan yang baik akan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Lingkungan sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Kebijakan sekolah yang mendukung pendidikan karakter, adanya kegiatan ekstrakurikuler yang terorientasi pada pembentukan karakter, serta peran guru dan staf sekolah yang menjadi teladan positif dapat menjadi faktor pendukung yang kuat dalam pendidikan karakter. Selain itu lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter individu. Lingkungan keluarga yang positif, komunikatif, dan penuh kasih sayang dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan karakter siswa.

Faktor penghambat selanjutnya ialah kemajuan zaman, dalam hal ini akses informasi juga memiliki sisi negatif. Siswa sekarang dapat

dengan mudah mengakses berbagai jenis informasi tanpa pengawasan yang memadai. Konten negatif, tidak bermoral atau tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan dapat mencemari proses pembentukan karakter yang baik. Perkembangan teknologi telah mengubah pola interaksi sosial diantara individu. Siswa cenderung lebih banyak berinteraksi melalui media sosial atau platform online dari pada secara langsung. Hal ini dapat menghambat pengembangan berkomunikasi secara efektif yang merupakan bagian penting dari pendidikan karakter.

Untuk faktor pendukung diasrama Darul Qur'an Annur pastinya dari orang tua murid, guru dan juga lingkungannya. Untuk faktor penghambatnya sampai saat ini belum ditemukan oleh pembina asrama, mengingat siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan di asrama.

Berbagai hambatan dan alternatif solusi yang diberikan akan dapat terlaksana secara efektif jika terdapat pengawasan yang baik. Agar memudahkan pengawasan, maka semua kegiatan harus terdokumentasi dengan baik. Untuk kegiatan pembinaan siswa, terdokumentasi dalam buku pembinaan wali kelas dan BK, dan kepala madrasah.

PEMBAHASAN

Memadukan antara pendidikan karakter dan pendidikan akademik sangat diperlukan dalam pembelajaran yang berkelanjutan. Keduanya dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajaran supaya diperoleh kesempurnaan pada hasil pembelajarannya. Dalam pendidikan karakter pemberian teladan salah satu metode yang bisa digunakan. Pendidik harus berperan sebagai model atau pemberi teladan yang baik bagi peserta didik dan harus bisa menjadi panutan. Kunci utama yang harus dipegang guru adalah memancarkan karakter luhur, sehingga besar kemungkinan internalisasi pendidikan karakter akan efektif.

Pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah pancasila. Hal ini sekaligus menjadi upaya untuk mendukung perwujudan cita-cita sebagaimana diamanatkan dalam pancasila dan pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Di samping itu, berbagai persoalan yang dihadapi oleh bangsa kita saat ini makin mendorong semangat dan upaya pemerintah untuk memprioritaskan pendidikan karakter sebagai dasar pembangunan pendidikan. Semangat itu secara implisit ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, di mana pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu

program prioritas pembangunan nasional (UU No. 17, 2007). Pelaksanaan manajemen program pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan/evaluasi. Sebagaimana teori yang dikembangkan oleh George R. Terry yang dikutip oleh Annisa Nuraisyah Annas et al, bahwa proses kegiatan dalam manajemen meliputi empat tahapan yang populer dengan istilah POAC yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* (Annas, dkk, 2022: 15898).

Pendidikan karakter di sekolah terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan (*planning*), dilaksanakan (*actuating*), dan evaluasi (*evaluation*) dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai (Terry, 2011:10). Pengelolaan tersebut meliputi penanaman nilai-nilai karakter, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan atau komponen terkait lainnya. Dengan demikian, manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam aplikasi pendidikan karakter di sekolah. Pada tahap *Planning*, yang telah dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan sesuai dengan strategi dalam membuat perencanaan kegiatan madrasah yang dikemukakan Rahman dan Wassalwa (Taufiqur dan wassalwa, 2019:9) yaitu melakukan identifikasi kegiatan yang akan dilakukan, bagaimana upaya mewujudkannya, siapa yang terlibat dalam pelaksanaannya, dalam pelaksanaannya melibatkan kepala sekolah dan guru-guru yang lainnya. dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk membantu kelancaran dalam melaksanakan program pendidikan karakter (Badrudin, 2015: 112-114).

Dalam pelaksanaan program pendidikan karakter MI Unggulan Annur mengintegrasikan dalam mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, menerapkan keteladanan dan pembiasaan sehari-hari baik di madrasah maupun di asrama. Melalui pembiasaan, diharapkan program pendidikan karakter dapat menumbuhkan sikap/akhlak yang baik kepada anak-anak. Sehingga peran guru dalam hal ini tidak hanya untuk mentransfer ilmu, melainkan lebih sebagai seorang figur yang memberikan pembinaan pada peserta didik.

Dalam melaksanakan manajemen program pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan di dasarkan pada prinsip-prinsip Islamic boarding school, yang meliputi aspek pendidikan agama, akademik, dan tarbiyah (pembinaan akhlak). Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai islam ke dalam kegiatan sehari-hari siswa, baik dalam pembelajaran formal maupun informal. Partisipasi dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan-kegiatan karakter sangat penting. Melalui partisipasi aktif, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter yang

diajarkan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MI Unggulan Annur Peterongan dilakukan dengan: 1) Pembelajaran (*teaching*), pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran. Selain di dalam kelas juga dilakukan di luar kelas seperti pada kegiatan ekstrakurikuler. 2) Kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengembangan diri dan menguatkan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, dan kemandirian peserta didik secara optimal. 3) Keteladanan (*modeling*), guru sebagai pendidik memberikan keteladanan kepada siswa baik dalam tutur kata, pergaulan maupun perbuatan. 4) Pembiasaan (*habituating*), memotivasi siswa untuk senantiasa membiasakan dalam belajar, disiplin, tutur kata yang baik, berperilaku baik (kesopanan) sehingga terbiasa dan akhirnya membudaya. Pengawasan (*controlling*) merupakan bagian dari fungsi manajemen yang berupaya agar rencana yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Untuk memastikan apakah pelaksanaan pendidikan karakter sesuai dengan perencanaan yang dibuat, maka perlu dilakukan pemantauan/pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam bentuk monitoring dan evaluasi (Hakim dan Mukhtar, 2018:33-34).

Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan yaitu: 1) pengawasan dilakukan kepada guru-guru sesuai dengan *standard of performance*, dalam hal administrasi, etika, ber-sosialisasi, dilakukan setiap hari, dengan mengamati keadaan lingkungan sekolah, 2) pengawasan dalam bentuk rapat dengan wali kelas, dimana para wali kelas memberikan laporan kepada kepala sekolah yang sudah dilakukan, laporan perkembangan anak-anak, supaya semua guru mendapat informasi. Berdasarkan deskripsi data penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen program pendidikan karakter berbasis *islamic boarding school* di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan telah terlaksana dengan baik. Tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam manajemen telah dilaksanakan semua, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai tahap pengawasan/evaluasi. Meskipun terdapat beberapa hambatan, berbagai upaya telah dilakukan madrasah untuk mengatasi kendala yang ada.

KESIMPULAN

Perencanaan manajemen program pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan Perencanaan diawali dengan adanya rapat awal tahun, dan dilanjutkan dengan menetapkan visi misi madrasah, memasukan program pendidikan karakter pada visi madrasah dan kurikulum pembelajaran yang terdokumentasi dalam

dokumen kurikulum madrasah. dan mensosialisasikan program pendidikan karakter kepada seluruh warga sekolah. Implementasi manajemen program pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan adalah mengintegrasikan Pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran, mengintegrasikan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler, menerapkan keteladanan, dan pembiasaan rutin sehari-hari di madrasah dan di asrama (*boarding school*). Evaluasi manajemen program pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan dilakukan evaluasi secara formal, evaluasi dari pihak kepala sekolah hingga guru, dan evaluasi yang terintegrasi dengan asrama dan kegiatan siswa di madrasah. Faktor pendukung manajemen program pendidikan karakter di MI Unggulan Annur adalah orang tua, guru, masyarakat dan lingkungan sekitar. Dan faktor penghambat manajemen program pendidikan karakter di MI Unggulan Annur yaitu latar belakang keluarga yang beraneka ragam, latar belakang pendidikan orang tua, pengaruh kondisi sosial dan budaya tempat tinggal siswa yang beraneka ragam, dan dampak dari derasnya arus globalisasi.

Daftar Pustaka

- Annas Annisa Nuraisyah, Ansar, Arwildayanto, Sitti Roskina Mas, "Program Penguatan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding (Studi Multikasus di MA Al-Huda Gorontalo)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, No.2 (2022):15898.
- Badruddin, Badruddin, *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: ALFABETA (2015): 112-114.
- Bugin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) hal.142.
- farida Ida, Kamalia Aslimatun Ana, "Konsep Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Akhlakul Karimah di MTs Ma'arif NU Kemiri," *MANAGERE Indonesian Journal Of Educational Management* 2, No.1 (2020):12.
- George R. Terry, *Principles of Management* (Sukarna, 2011), h.10.
- Hakim Lukman dan Mukhtar, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi: Timur Laut Aksara (2018): 33-34.
- Lestari Leli, "Implementasi Pendidikan Karakter Islami Dalam Budaya Sekolah," *Jurnal Studi Islam* 16, No.1 (2021):130.
- Matthew B. Miles, A. Michel Huberman, Johny Saldana, "Qualitative Data Analysis A methods Sourcebook" (United States of America: SAGE Publications inc, 2014): 30.
- Prastowo, Prastowo, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011) 22.

- Rahman Taufiqur, Siti Manna Wassalwa, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan akhlak Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, No.1 (2019): 9.
- Saadah Rifngatus, Asy'ari Hasyim, "Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 1, No.1 (2022): 9.
- Salabi Agus Salim, "Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam dalam Penguatan Pendidikan Karakter," *Journal of Education* 1, No.2 (2021):70.
- Syawaliah Sali, Asrori Ahmad, Murtafiah Nurul Hidayati, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Akhlak Siswa," *AN-NAJAH Jurnal Pengembangan dan Pembelajaran Islam* 2, No.1 (2023):32.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.